

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk menunjang pembahasan dalam penulisan ini, adalah PT. Candana Putra Nusantara yang mengelola kayu lapis yang terletak di Jl. Dusun Bubur, RT 10/RW 03 Desa Paras, Kecamatan Tegalsiwalan, kabupaten Probolinggo.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2015:6) penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang masih aktif sebagai karyawan PT. Candana Putra Nusantara memiliki sekitar 100 Karyawan bagian produksi. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015: 80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipelajari digunakan untuk menarik kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 81).

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa populasi 100 orang. Menurut Sugiyono (2015) apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka akan diambil semua sebagai sampel penelitian, namun apabila lebih maka dapat diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Karena populasi penelitian 100 orang, maka peneliti menggunakan total sampling yaitu dengan mengambil semua populasi objek penelitian dengan jumlah 100 orang responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut berupa sifat-sifat atau nilai dari orang yang diteliti yang nantinya akan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), dimana:

1. Variable *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja (Y), yaitu Kinerja adalah hasil kerja dari seseorang, baik secara kualitas ataupun kuantitas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan. Adapun indikator kinerja meliputi:
 - a. Kuantitas kerja adalah mampu menghasilkan jumlah produk sesuai dengan target perusahaan PT. Candana Putra Nusantara.
 - b. Kualitas kerja adalah mampu menyelesaikan pekerjaan dengan rapi.
 - c. Ketepatan waktu adalah dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

2. Variabel *Independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah kompensasi (X_1) dan disiplin kerja (X_2).

a. Kompensasi (X_1)

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas yang diberikan kepada perusahaan. ada beberapa indikator kompensasi, yaitu:

- 1) Gaji adalah pendapatan yang di terima perbulan, sudah sesuai dengan upah minimum Kabupaten Probolinggo.
- 2) Upah lembur adalah pendapatan yang di berikan oleh perusahaan kepada karyawan yang melakukan pekerjaan diluar jam kerja resmi.
- 3) Tunjangan adalah pemberian perusahaan sebagai tunjangan hari raya dari perusahaan setiap tahun.

b. Disiplin Kerja

Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Indikator disiplin kerja adalah :

- 1) Taat terhadap aturan waktu adalah tepat waktu datang ke kantor.
- 2) Taat terhadap peraturan perusahaan adalah taat terhadap peraturan yang berlaku di dalam perusahaan.
- 3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan adalah bekerja sesuai dengan SOP (Standard Operasional Perusahaan).

Tabel 3.1
Variabel, indikator dan item pertanyaan

Variabel	Indikator	Item
Kinerja (Y) (Mangkunegara 2006:9)	1. Kuantitas Kerja	Mampu menghasilkan jumlah produk sesuai dengan target perusahaan PT. Cendana Putra Nusantara.
	2. Kualiatas Kerja	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan rapi.
	3. Ketepatan Waktu	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
Kompensasi (X ₁) (Hasibuan 2012:86)	1. Gaji	Gaji yang diperoleh saat ini, sudah sesuai dengan upah minimum Kabupaten Probolinggo.
	2. Upah Lembur	Adanya upah lembur yang di berikan oleh perusahaan kepada karyawan yang melakukan pekerjaan diluar jam kerja resmi.
	3. Tunjangan	Adanya tunjangan hari raya (THR) setiap tahun dari perusahaan
Disiplin Kerja (X ₂) (Singodimejo dalam sutrisno 2011:94)	1. Taat terhadap aturan waktu	Tepat waktu datang ke kantor
	2. Taat terhadap peraturan perusahaan	Taat terhadap peraturan yang berlaku di dalam perusahaan
	3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Bekerja sesuai dengan SOP (Standard Operasional Perusahaan)

Sumber : Bab II Penelitian Tersebut

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan kuisisioner yang berisi tentang pernyataan-pernyataan, maka dalam teknik pengukuran data peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Widayat (2004: 18), skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap pernyataan yang berkaitan dengan obyek yang dinilai.

Sugiono (2015: 75) menyatakan bahwa skala *likert* berinterasi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

Poin rendah mencerminkan ekspresi sangat tidak setuju dan poin tinggi mencerminkan ekspresi sangat setuju terhadap pernyataan yang dikemukakan. Pilihan jawaban pertanyaan dibuat mulai dari intensitas yang paling rendah sampai yang paling tinggi, pilihan ini dapat dibuat tiga, lima, tujuh dan sembilan yang pasti berjumlah ganjil (Simamora, 2002: 31).

E. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah kompensasi dan disiplin kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan PT.Candana Putra Nusantara.

Sedangkan untuk menunjang pembahasan dalam penelitian ini maka sumber data yang digunakan adalah data primer . Menurut (Sugiyono, 2015:225) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selain itu juga data sekunder sebagai data pendukung bagi data primer yang di peroleh dari dokumen-dokumen serta bahan bacaan tertulis dari luar perusahaan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang di bahas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengadakan hubungan langsung terhadap objek yang akan diteliti, yaitu dengan cara:

1. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner (angket) dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.

2. Wawancara digunakan untuk studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

G. Pengukuran Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument (Arikunto, 2002:144) sebuah validitas dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Besar tidaknya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Secara statistik, uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* Arikunto (2002:46) rumusan korelasi *product moment* dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel atau responden

X = skor rata – rata dari variable X

Y = skor rata – rata dari variable Y

Kriteria dalam pengujian: Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka terdapat data yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan rumus cronbach alpha Arikunto (2006:196) yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,06$. Jika sebaliknya $\alpha < 0,06$ maka tidak reliabel.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab perumusan masalah, dalam penelitian ini teknik analisa yang digunakan adalah:

1. Rentang Skala

Menurut Umar (2004:163) Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja, kompensasi, dan disiplin kerja yang diterapkan. Menentukan rentang skala suatu aspek kinerja dilakukan analisis rentang kriteria. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pada rentang skala manakah keputusan yang dihasilkan. Tahap proses analisis rentang kriteria adalah sebagai berikut menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan rentang skala dari setiap kriteria, menentukan skala penilaian setiap kriteria, dan menentukan kriteria keputusan..

Berikut ini adalah rumus yang dikemukakan Umar (2004:164) :

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas diketahui bahwa jumlah karyawan sebagai sampel sebanyak 100 orang dan 5 alternatif jawaban , dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$Rs = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$Rs = \frac{400}{5}$$

$$Rs = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala, diperoleh nilai sebesar 80, dengan demikian skala penilaian setiap variabel adalah sebagai berikut :

Table 3.2

Skala Penilaian Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan

Skala Penilaian	Kompensasi (X ₁)	Disiplin Kerja (X ₂)	Kinerja Karyawan (Y)
100 – 179	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
180 – 259	Rendah	Rendah	Rendah
260 – 339	Cukup	Cukup	Cukup
340 – 419	Tinggi	Tinggi	Tinggi
420 - 499	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 3.2 diatas menjelaskan bahwa :

- Untuk nilai rentang skala 100 – 179 menunjukkan nilai variabel kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan sangat rendah.
- Untuk nilai rentang skala 180 – 259 menunjukkan nilai variabel kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan rendah.
- Untuk nilai rentang skala 260 – 339 menunjukkan nilai variabel kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan Cukup.

- d. Untuk nilai rentang skala 340 – 419 menunjukkan nilai variabel kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan tinggi.
- e. Untuk nilai rentang skala 420 – 499 menunjukkan nilai variabel kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan sangat tinggi.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja)

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2 = Variabel independen (kompensasi dan disiplin kerja)

e = Error / variabel pengganggu

I. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol untuk uji F adalah bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, R^2 sama dengan nol ($H_0: R^2=0$). Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F (Sugiyono, 2015: 192).

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Dimana:

F = Rasio

R = Koefisien regresi yang dikuadratkan

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dan untuk pengujian hipotesis maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

- b. Apabila probabilitas $\geq 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

2. Uji t

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*P value*) $< \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

Pengujian hipotesis :

- a. H_0 diterima jika nilai signifikansi (*P value*) $\geq \alpha$ 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y
- b. H_a diterima jika nilai signifikansi (*P value*) $\leq \alpha$ 0,05 artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y

3. Mencari Variabel Dominan (*beta standardized*)

Untuk mengetahui variabel mana yang lebih kuat berpengaruh dari kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Candana Putra Nusantara yaitu dengan melakukan perbandingan koefisien regresi masing-masing variabel. Variabel yang memiliki koefisien tertinggi maka variabel tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan.